

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang menyeluruh yang dipaparkan oleh peneliti mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Buya Hamka, Ulama Umat Teladan Rakyat* dan relevansinya dalam pendidikan Islam dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Karakter sering berkaitan dengan nilai-nilai kebaikan, sehingga pendidikan karakter selalu dikaitkan dengan pendidikan nilai. Untuk itu, pencapaian tujuan pendidikan tercermin dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku anak yang berdasar pada nilai-nilai kebaikan. Nilai-nilai kebaikan yang dimaksud adalah nilai-nilai moral yang bersumber pada hati nurani dan bersifat universal. Pendidikan karakter mengangkat nilai-nilai universal yang dapat diterima diberbagai latar belakang agama, budaya, dan tradisi yang berbeda, tidak hanya mengangkat teori semata namun juga aplikasinya di masyarakat. Di antara nilai-nilai karakter yang penting untuk di ajarkan kepada peserta didik adalah, (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) bersahabat/komunikatif, (6) kerja keras, (7) tanggung jawab, telah sesuai dan relevan dengan nilai-nilai pendidikan ada pada kurikulum pendidikan di Indonesia saat ini.
2. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan nilai-nilai karakter yang terdapat pada novel *Buya Hamka Ulama Umat Teladan Rakyat* yaitu meliputi, (1) religius, nilai-nilai karakter religius dalam novel *Buya Hamka Ulama Umat Teladan Rakyat* dapat dilihat dari penggambaran kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Buya Hamka seperti mengaji, sholat, berdzikir dan berdakwah (2) jujur, dalam hal ini karakter jujur dicontohkan seperti sikap terbuka Buya Hamka dalam berpolitik (3) toleransi, dalam hal ini toleransi diperlihatkan dalam sikap Buya Hamka yang sangat menghargai tetangganya yang beragama non muslim (4) disiplin, sikap disiplin diperlihatkan oleh Buya Hamka dalam hal beragama, selain itu Buya Hamka juga sangat disiplin sekali terhadap waktu (5) bersahabat/komunikatif, sikap bersahabat dan komunikatif ini diperlihatkan ketika Buya Hamka sedang melakukan obrolan politik dengan sahabatnya yang tidak lain adalah presiden pertama Indonesia (6) kerja keras, sikap kerja keras diperlihatkan dalam Buya Hamka ketika berdakwah di

lingkungan rumahnya yang mayoritas masih non muslim (7) tanggung jawab, rasa tanggung jawab yang diperlihatkan dalam novel *Buya Hamka Ulama Umat Teladan Rakyat* terdapat dalam percakapan Buya Hamka dengan presiden Sukarno yang membicarakan terkait tanggung jawab pemimpin negara. Dari beberapa nilai-nilai karakter yang terdapat dalam novel *Buya Hamka Ulama Umat Teladan Rakyat* telah sesuai dan relevan dengan nilai-nilai pendidikan ada pada kurikulum pendidikan di Indonesia saat ini.

3. Dalam proses pendidikan yang dijalani oleh peserta didik seringkali terjadi penyimpangan-penyimpangan tingkah laku yang dilakukan oleh peserta didik. Penyimpangan-penyimpangan tersebut di antaranya adalah kurangnya rasa hormat peserta didik kepada guru, bahkan di sebagian kasus banyak ditemukan peserta didik yang berani melawan guru. Sedangkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu penanaman nilai-nilai karakter sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Pendidikan karakter dilakukan bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan menghasilkan pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Dalam novel *Buya Hamka Ulama Umat Teladan Rakyat* terdapat nilai-nilai karakter positif yang dapat diajarkan pada peserta didik, oleh karena itu novel *Buya Hamka Ulama Umat Teladan Rakyat* dapat dijadikan guru pendidikan agama Islam sebagai media bahan ajar pengayaan serta penunjang dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada diri peserta didik. Karakter-karakter positif yang ada dalam novel *Buya Hamka Ulama Umat Teladan Rakyat* dapat dijadikan acuan peserta didik dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

## B. Saran

Dari simpulan yang telah dijelaskan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan menjadi salah satu upaya pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter di Indonesia.

1. Bagi madrasah

Degradasi moral yang terjadi pada peserta didik semakin hari semakin parah, tentu saja hal ini harus segera di atasi. Bagi lembaga pendidikan harus senantiasa memikirkan cara agar dapat membimbing dan membentuk karakter peserta didik agar memiliki karakter-karakter yang positif.

2. Bagi pendidik

Dalam proses pembelajaran, inovasi dalam penyampaian materi pelajaran sangatlah penting, salah satu inovasi dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan novel sebagai media belajar. Dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik dapat menggunakan novel *Buya Hamka Ulama Umat Teladan Rakyat*.

3. Bagi peserta didik

Hendaknya peserta didik dapat senantiasa menerapkan nilai-nilai karakter positif yang terdapat dalam novel *Buya Hamka Ulama Umat Teladan Rakyat* dalam kehidupan sehari-hari, baik ketika proses pembelajaran di sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat.